

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjadi salah satu hal signifikan pada penelitian karena membuat peneliti memiliki kontrol maksimal terhadap faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti menggunakan rancangan penelitian sebagai acuan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitiannya sekaligus untuk menjawab berbagai pertanyaan pada penelitian. (Nursalam, 2020).

Penelitian yang dilakukan berjenis kuantitatif dan pendekatan dengan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan yang memfokuskan pada penilaian terhadap waktu saat mengukur data variabel independent serta dependen dalam satu kurun waktu yang telah ditentukan (Nursalam, 2020). Sedangkan rancangan penelitian menggunakan deskriptif korelasional. Pada desain ini peneliti melakukan analisa hubungan variabel independen dengan variabel dependen tanpa melakukan suatu perlakuan atau manipulasi terhadap subyek penelitian (Dharma, 2011)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (responden) yang sesuai dengan seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Maka populasi pada penelitian Populasi dalam penelitian

ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 usia ≥ 20 tahun di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda pada 1 tahun terakhir sebanyak 359 orang

2. Sampel

Sampel terdiri dari subjek yang merupakan sebagian dari populasi yang hendak diteliti atau telah mewakili sebagian karakter yang dimiliki populasi. Pemilihan sampel bertujuan untuk mempelajari karakteristik populasi dalam kurun waktu singkat, terutama jika populasi berjumlah banyak. Pemilihan sample bermanfaat karena dapat dilakukan dalam waktu terbatas, mengurangi biaya, waktu, dan beresiko kecil terhadap hambatan lainnya. (Hidayat, 2015) Didalam penelitian ini akan menggunakan rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n: Besar sampel minimal

N: Jumlah populasi

d: tingkat kepercayaan ditetapkan 0,05/0,1

Setelah ditentukan kriteria sampel yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{359}{1 + 359(0,05^2)}$$

$$n = \frac{359}{1 + 359(0,0025)}$$

$$n = \frac{359}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{359}{1,89}$$

$$n = 189,94708995$$

Jika angka tersebut di bulatkan maka nilai sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 190 orang responden. Kemudian peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* tepatnya *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan mengacu pada tujuan berdasarkan masalah pada penelitian (Nursalam, 2020). Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan atau masalah peneliti.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah penderita diabetes melitus tipe 2 usia ≥ 20 tahun yang sedang melakukan rawat jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda dan memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum yang dimiliki subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*.
- 2) Pasien yang telah dinyatakan tercatat positif diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.
- 3) Pasien usia ≥ 20 tahun
- 4) Pasien menjalani perawatan di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.
- 5) Pasien yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Eksklusi dapat diartikan sebagai meniadakan beberapa subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

- 1) Pasien yang mengalami kepikunan.
- 2) Pasien yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai.
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas pasundan yang tidak lengkap mengisi kuesioner.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda pada bulan Oktober 2022 sampai November 2022. Waktu yang telah ditentukan digunakan untuk mengumpulkan data dengan kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES)* yang diisi lengkap oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti, serta dilakukannya pengecekan kadar gula darah sewaktu menggunakan alat cek kadar gula darah digital (*Easy Touch, GCU*).

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diuraikan untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis terhadap variabel – variabel yang di teliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Efikasi Diri	<i>Self efficacy</i> pada penelitian ini adalah suatu keyakinan individu akan kemampuan dirinya terhadap perawatan diri	Kuisisioner (<i>DMSES</i>) yang terdiri dari 20 pertanyaan kemampuan pengecekan gula darah (3 item),	Baik, jika nilai \geq 107,51 (median) Kurang Baik, jika nilai $<$ 107,51	Ordinal

		secara mandiri oleh penderita DM Tipe 2 yang meliputi kemampuan pengecekan gula darah, kemampuan pengetahuan diet, kemampuan menjaga berat badan idela, dan mengikuti pengobatan	pengaturan diet dan menjaga berat badan (11 item), aktivitas fisik (2 item), perawatan kaki (1 item) dan mengikuti program pengobatan (3 item). Dengan menggunakan skala likert 3 poin	(median)	
2	Kadar Gula Darah	Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu berdasarkan pemeriksaan dengan menggunakan alat cek kadar gula darah digital (<i>Easy Touch, GCU 3 in 1</i>)	Alat cek kadar gula darah <i>Easy Touch 3 in 1</i>	1. Normal = 70 – 139 mg/dL 2. Pre – Diabetes = 140 – 199 mg/dL 3. Diabetes = \geq 200 mg/dL (PERKENI, 2021)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus mengukut objek variabel penelitian. Instrumen diperlukan agar data yang diperoleh benar dan agar peneliti bisa membuat kesimpulan dalam keadaan yang sebenar-benarnya (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, kadar gula darah diukur dengan *Easy Touch GCU 3 in 1*, lancet, alkohol swab, dan strip pemeriksaan gula darah. Alat pengecekan kadar *darah Easy touch GCU* tidak melakukan kalibrasi di badan Metrologi karena tiap setnya telah memiliki kalibrasi sendiri berupa *chip*. *Chip* tersebut memiliki kode yang berbeda di setiap pengecekan glukosa, kolesterol dan asam urat. Selain itu, *chip*

juga berfungsi untuk menyamakan kode yang muncul di layar alat pemeriksa *Easy Touch*. Jika kode yang muncul sudah sesuai, maka alat tersebut bisa langsung digunakan. Chip berada pada masing-masing tabung pengukuran glukosa, kolesterol dan asam urat.

Adapun kuesioner yang peneliti gunakan, sebagai berikut:

1. Kuesioner A terdiri dari lain kode responden (di isi oleh peneliti), tanggal pengambilan data, inisial nama responden, usia, tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita DM, penyakit penyerta dan nilai kadar gula darah.
2. Kuesioner B terdiri dari kuesioner variabel bebas yaitu Efikasi diri. Kuesioner tersebut memiliki penjelasan diantaranya sebagai berikut:
 - a. Kuesioner Efikasi Diri (*Diabetes Management Self Efficacy Scale*)

Kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES) sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Kurnia, 2018) Uji instrumen dilaksanakan di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan jumlah 30 responden.

Kuesioner ini berisi rincian sebagai berikut:

- 1) Kemampuan pengecekan gula darah (3 item).
- 2) Pengaturan diet dan menjaga berat badan ideal (11 item).
- 3) Aktivitas fisik (2 item).

- 4) Perawatan kaki (1 item).
- 5) Mengikuti program pengobatan (3 item).

Menurut Anna Kurnia (2018) hasil ukur untuk kuesioner dmses, meliputi :

0 : Tidak dapat melakukan

5 : Mungkin dapat melakukan

10 : Tentu dapat melakukan

Jumlah skor skala likert kemudian dikategorikan dengan *cut of point* menggunakan median.

1. Dikatakan baik, jika nilai $\geq 107,51$ (median)
2. Dikatakan kurang baik, jika nilai $< 107,51$ (median)

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Efikasi Diri

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Total
1	Kemampuan pengecekan gula darah	1, 2, 3	3
2	Pengaturan diet dan menjaga berat badan ideal	4,5,6,9,10,13,14,15,16,17	10
3	Aktivitas fisik	8,11,12	3
4	Perawatan kaki	7	1
5	Mengikuti program pengobatan	18,19,20	3
Total			20

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas atau disebut kebenaran yang menyatakan apa yang seharusnya di ukur. Prinsip validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip yang diandalkan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020).

1. *Easy Touch*

Alat pengecekan kadar *darah Easy touch GCU* tidak melakukan kalibrasi di badan Metrologi karena tiap setnya telah memiliki kalibrasi sendiri berupa *chip*. *Chip* tersebut memiliki kode yang berbeda di setiap pengecekan glukosa, kolesterol dan asam urat. Selain itu, *chip* juga berfungsi untuk menyamakan kode yang muncul di layar alat pemeriksa *Easy Touch*. Jika kode yang muncul sudah sesuai, maka alat tersebut bisa langsung digunakan. *Chip* tersebut berada di dalam masing-masing tabung pengukuran glukosa, kolesterol dan asam urat.

2. Kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES)

Kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES) sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Anna Kurnia (2018). Uji instrumen dilaksanakan di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan jumlah 30 responden. Berdasarkan hasil uji tersebut didapatkan hasil bahwa kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES) sudah valid dan reliabel, yaitu uji validitas dengan rumus korelasi product moment didapatkan nilai r 0.370 - 0.805 dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha (95% CI) sebesar 0.939 (Kurnia, 2018)

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi proses pendekatan pada subjek dan mengumpulkan karakteristik yang dimiliki subjek pada penelitian yang

dapat membantu prosesnya. Tahapan mengumpulkan data penelitian berjalan sesuai dengan rancangan serta teknik penelitian yang dibuat (Nursalam, 2020). Maka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber data terkait. **Data primer juga disebut sebagai data asli atau data yang bersifat** terbaru (Siyoto, 2015). Pada penelitian ini data primer yang di gunakan berupa kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner Efikasi Diri (DMSES) dan alat pengecekan kadar gula darah *Easy Touch GCU*.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data yang didapatkan melalui beragam sumber yang telah ada, jadi bukan di dapatkan langsung melalui sumber aslinya. Data-data ini bisa diperoleh melalui jurnal, laporan, buku, dan sumber lainnya (Siyoto, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi dari para penderita diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

I. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data ke dalam pola, kategori, serta uraian dasar

sedemikian rupa agar peneliti dapat menemukan tema yang dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data (Nursalam, 2020). Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui pada saat mengolah data, yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah proses melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kebenaran dari informasi pada data yang diperolehnya setelah semua data terkumpul dengan lengkap.

2. *Coding*

Coding mencakup kegiatan peneliti untuk memberi kode terhadap data yang telah diperoleh. Proses pengkodean dilakukan dengan menggunakan angka (kode numerik) dan membaginya ke dalam beberapa kategori. Kode ini bersifat penting untuk mengolah dan menganalisis data nantinya menggunakan komputer.

3. *Data Entry*

Data entry sama dengan proses input data ke dalam *master table* komputer yang kemudian akan diubah menjadi distribusi frekuensi dalam bentuk lebih sederhana.

4. *Tabulating*

Proses berikutnya setelah data dimasukkan difrekuensikan menjadi lebih sederhana adalah memasukkannya ke dalam

kelompok. Proses ini bertujuan agar terlihat frekuensi masing-masing variabel.

5. *Cleaning*

Cleaning berarti mengkonfirmasi bahwa seluruh data dari responden telah dimasukkan dalam tahap pengelolaan dan diperiksa kebenarannya. Hal ini penting untuk melakukan penilaian tentang adanya kemungkinan terjadi kesalahan kode sehingga peneliti bisa melakukan perbaikan dan melengkapinya.

6. Melakukan teknik analisis

Penelitian kuantitatif melakukan analisis terhadap data-data penelitian dengan menggunakan statistic terapan dengan mengacu pada tujuan analisis. Analisis hasil pengolahan data dapat berupa yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov sampel yang digunakan > 50. Rumus Uji Kolmogorov Smirnov :

$$Z = (X_i - x) / SD$$

Keterangan:

X_i : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Dengan syarat uji, antara lain:

Data tunggal dan belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi.

Dapat digunakan untuk n besar maupun kecil.

Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau probabilitas >0.05 , maka variabel berdistribusi normal (menggunakan *mean*) dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas <0.05 , maka variabel tidak berdistribusi normal (menggunakan *median*)

b. Analisis Univariat

Analisis ini untuk mendeskripsikan tiap variabel dari hasil penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui gambaran karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus tipe 2, penyakit penyerta), Efikasi diri, dan kadar gula darah. Berikut ini adalah rumus dari analisis univariat.

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

c. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan terikat di analisa dengan menggunakan hubungan antar variabel. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *Chi Square* untuk variabel Efikasi diri.

1) Rumus dari *Chi Square* antara lain:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai *Chi Square*

O_i : f (Frekuensi hasil yang diamati)

E_i : f_e (Frekuensi yang diharapkan)

Menurut Igo Cahya Negara (2018) syarat uji *Chi Square* antara lain:

- a) Tidak ada nilai frekuensi sel dengan sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b) Jika tabel kontingensi berbentuk 2 x 2, maka tidak diperbolehkan apabila hanya satu sel yang mengandung frekuensi harapan atau *expected count*. Nilai (" F_h ") kurang dari lima.
- c) Jika tabel lebih dari 2 x 2, 2 x 3 maka jumlah sel dengan frekuensi harapan kurang dari lima tidak boleh lebih dari dua puluh persen (20%).

Jika uji *Chi Square* pada tabel 2 x 3 tidak memenuhi syarat maka dilakukan penggabungan sel menjadi 2 x 2 dan dilakukan uji *Chi Square* kembali tetapi apabila tabel kontigensi 2 x 2 tidak memenuhi syarat dalam uji *Chi Square* maka uji yang digunakan ada uji *Fisher*.

Cara membaca hasil *Chi Square*

Dasar untuk mengambil keputusan dalam uji chi square dapat dilakukan dengan melihat nilai yang disajikan pada "ChiSquare Test" dari hasil olah data SPSS (Santoso, 2014). Selain itu terdapat dua hal yang dapat dijadikan acuan ketika mengambil keputusan untuk uji chi squar. Caranya dengan membuat perbandingan nilai signifikan dengan batas kritis yakni 0,05

Berdasarkan Nilai Signifikansi :

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian dijalankan berdasarkan tiga prinsip umum mengumpulkan data, diantaranya:

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa menimbulkan kerugian bagi subjeknya, misalnya merasa menderita. Terutama jika penelitian dengan perlakuan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Setiap partisipasi responden harus dilakukan dengan mengantisipasi keadaan yang dapat merugikan responden penelitian. Subjek penelitian harus merasa yakin bahwa keterlibatannya pada penelitian yang bersangkutan tidak akan dimanfaatkan pada hal-hal negatif atau dengan kata lain, mengeksploitasi responden.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Antara risiko dan keuntungan harus dipertimbangkan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan kerugian pada subjek.

2. Prinsip Menghargai HAM (*respect human dignity*)

a. Hak untuk menjadi responden maupun tidak (*right to self determination*)

Subjek penelitian harus diperlakukan secara manusiawi. Dia memiliki hak untuk membuat keputusan mengenai ketersediaannya untuk memberikan informasi pada peneliti, disertai saksi maupun tanpa saksi, dan menentukan apakah tindakan itu bisa berdampak pada kesembuhannya.

b. Hak terhadap jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Sebelumnya peneliti harus menjelaskan secara detail latar belakang penelitian dan bersedia bertanggung jawab jika subjek mengalami hal yang terkait dengan peneliti.

c. *Informed consent*

Subjek berhak mendapat informasi lengkap terkait tujuan penelitian, hak untuk ikut berpartisipasi maupun menolak, dan menjawab pertanyaan peneliti. *Informed consent* juga berisi pernyataan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dimanfaatkan untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk diobati secara adil (*right in fair treatment*)

Setiap penderita diabetes melitus dalam konteks ini, jika tidak bersedia mengikuti penelitian atau dikeluarkan maka tetap berhak untuk mendapatkan perawatan sebagaimana biasanya.

b. Hak mempertahankan kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek berhak untuk meminta peneliti merahasiakan beberapa informasi yang telah disampaikan pada penelitian. Selain itu, mereka juga memiliki hak untuk meminta identitasnya dirahasiakan atau anonim (Nursalam, 2020).

K. Jalan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui empat tahap, meliputi persiapan, mengumpulkan data, analisa data, dan tahap terakhir. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, terhitung mulai dari bulan September 2022 hingga Januari 2023.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses identifikasi terkait lokasi dan jumlah populasi penelitian yang akan menjadi target. Setelah itu, terlebih dahulu mengajukan judul penelitian kepada pembimbing untuk disetujui. Selanjutnya, peneliti menyiapkan proposal skripsi mulai dari bab satu hingga tiga melalui bimbingan dengan dosen pembimbing. Proses itu dilakukan berbarengan dengan studi pendahuluan ke Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda sekaligus mengajukan surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah memperoleh surat izin dari Kepala Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, peneliti menyampaikan informasi penelitian sekaligus *informed consent* kepada responden yang sudah sesuai kriteria. Baru setelahnya peneliti mulai mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner efikasi diri (DMSES). Sementara

itu data sekunder diperoleh melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi arsip puskesmas.

Setiap responden mendapatkan waktu dua puluh menit untuk mengisi kuesioner. Kemudian setelah memastikan seluruh pertanyaan telah terjawab, maka peneliti bisa melakukan diskusi dengan responden menyangkut masalah penelitian. Selanjutnya peneliti memeriksa kadar gula sewaktu responden menggunakan alat pemeriksaan digital *Easy Touch* GCU. Setiap proses ini akan didokumentasikan terhitung dari bulan Oktober 2022 sampai November 2022.

3. Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden maka saatnya bagi peneliti untuk memeriksa ulang data tersebut untuk memastikan layak masuk ke tahap penelitian berikutnya. Selanjutnya, peneliti melakukan *editing*, pengkodean, *data entry*, *tabulating*, dan *cleaning*. Setelah itu peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan software pada komputer untuk mendapatkan nilai hubungan dari data-data tersebut.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir ini setelah dilakukan penelitian kepada responden, melakukan pengolahan dan analisa data sampai mendapatkan nilai hubungan atau asosiasi dari data yang telah didapatkan. Setelah itu, peneliti melanjutkan penulisan skripsi

(Bab IV, dan Bab V) untuk menyusun semua pembahasan hasil penelitian dan membuat kesimpulan serta saran penelitian sambil mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengurus dan mengisi persyaratan untuk melakukan sidang hasil akhir penelitian kepada dosen mata kuliah skripsi, dosen pembimbing, dan dosen penguji. Kemudian selesai dari sidang skripsi, peneliti akan melakukan revisi hasil skripsi yang akan dibuat laporan publikasi sebagai tahap akhir dari sebuah proses penelitian.